V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa tanaman kacang panjang ‘merah’ yang dibudidayakan secara hidroponik menghasilkan produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara organik dan cara konvensional. Tanaman dengan perlakuan organik menghasilkan produksi lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman yang ditanam dengan metode konvensional. Selisih bobot kering berangkasan, produksi jumlah polong dan bobot polong per tanaman antara metode hidroponik dengan metode konvesional berturut-turut adalah 12,04 g (87,12%), 7,55 polong (64,53%), dan 44,83 g (65,37%), sedangkan selisih bobot kering berangkasan, produksi jumlah polong dan bobot polong per tanaman antara metode organik dengan metode konvesional berturut-turut adalah 5,87 g (42,47%), 4,25 polong (36,32%), dan 26,17 g (38,16%).

5.2 Saran

Dari hasil pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan, disarankan melakukan penelitian lanjutan pada metode budidaya organik untuk mengetahui dosis dan jenis pupuk organik terbaik pada tanaman kacang panjang merah